

Peran serta kita
semua dalam:

Gerakan Promosi Simbiosis Multikultural Saga

~Panduan Kebijakan dan Contoh Upaya~



Maret 2023

Prefektur Saga

Versi Warga Negara Asing

Masyarakat yang dicita-citakan oleh Prefektur Saga

Saling Hormat-menghormati dan Peran aktif antar Warga Jepang dan Warga Negara Asing dalam Membangun Saga.

Pembukaan

Dengan hormat, kepada semua Warga Negara Asing yang tinggal di Prefektur Saga.

Dokumen ini merangkum, semangat dan upaya berkelanjutan dari Warga Jepang dan Warga Negara Asing dalam berbagai wadah organisasi maupun perorangan untuk "Ingin tetap tinggal di Prefektur Saga". Terlepas dari apakah mereka Warga Jepang atau Warga Negara Asing, "semua memainkan peranan penting" dalam upaya berkelanjutan untuk menggerakkan Simbiosis Multikultural di seluruh wilayah Prefektur Saga.

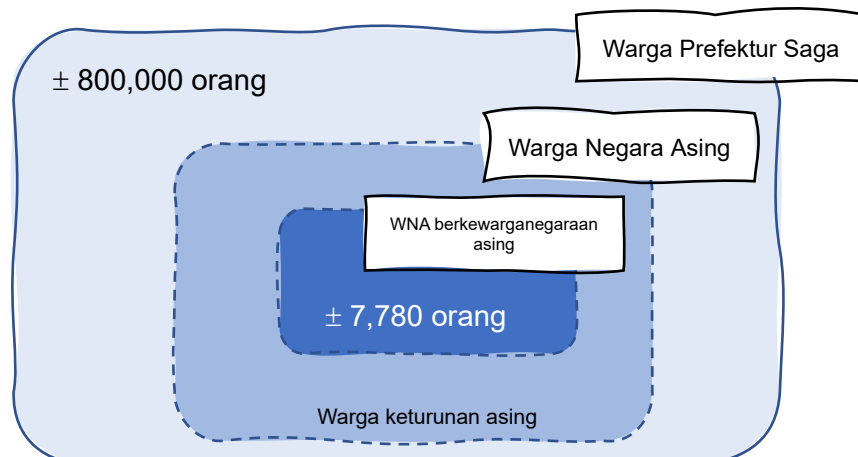
Mengapa diperlukan "Gerakan Promosi Simbiosis Multikultural Saga"?

Apakah Anda mengetahui kalimat Simbiosis Multikultural (Tabunka Kyousei) ?

Simbiosis Multikultural adalah "Orang-orang yang berkebangsaan dan beretnis berbeda, mengakui perbedaan budaya satu sama lain, sambil membangun hubungan yang setara, hidup berdampingan bersama sebagai anggota masyarakat setempat yang harmonis" (Kementerian Urusan Dalam Negeri dan Komunikasi).

Menurunnya tingkat kelahiran dan populasi yang menua secara nasional, maka dibutuhkan lingkungan yang berkembang dinamis, di mana pria dan wanita, tua dan muda, keluarga yang sedang membesarkan anak, dan warga negara asing pun dapat hidup dan bekerja dengan nyaman dan tenang.

Dalam upaya penciptaan tersebut, Prefektur Saga merumuskan "Gerakan Promosi Simbiosis Multikultural Saga", dengan harapan warga negara asing dan warga Jepang dapat saling memahami dan menghormati perbedaan satu sama lain dalam budaya, adat istiadat, agama, dll., dan bersama-sama berperan aktif dalam pembangunan Saga sebagai satu kesatuan. Melalui inisiatif ini, mari kita jadikan Prefektur Saga sebagai pilihan utama warga negara asing dan warga Jepang.



WNA berkewarganegaraan asing: Kewarganegaraan non-Jepang.

Warga Negara Asing: Bukan hanya mereka yang berkewarganegaraan non-Jepang, namun termasuk orang asing yang berkewarganegaraan Jepang, dan warga keturunan asing.

Warga Prefektur Saga: Terlepas dari kewarganegaraannya, tinggal dan bekerja di Prefektur Saga dan memiliki kartu penduduk (Jūminhyō).

Bagaimana cara mendukung pembangunan Saga yang Bersimbiosis secara Multikultural?

Berikut 3 pedoman dasar, cara mendukung pembangunan Saga yang Bersimbiosis secara Multikultural:



Selanjutnya, berdasarkan 3 pedoman dasar di atas. Yang kemudian diatur ke dalam 7 kebijakan, dikembangkan dan dijabarkan ke dalam 17 panduan tindakan, sebagai upaya yang berkelanjutan.

Kebijakan 1

Menumbuhkan masyarakat yang berpola pikir Simbiosis Multikultural

Demi pembangunan Saga di mana warga negara asing dan warga Jepang dapat saling memahami, menghormati, serta dapat bersama-sama berperan aktif, maka diperlukan “Menumbuhkan pola pikir Simbiosis Multikultural”. Oleh karena itu, kami bertujuan untuk Menumbuhkan Pola Pikir Simbiosis Multikultural melalui penembusan konsep simbiosis multikultural, penciptaan peluang untuk saling pengertian dan pertukaran, serta pengembangan sumber daya manusia lokal.

Panduan tindakan (1)
Penerangan konsep Simbiosis Multikultural dan penciptaan peluang untuk saling mengerti antara warga negara asing dan warga Jepang.

Panduan tindakan (2)
Menjamin peluang interaksi dengan warga negara asing di sekolah dan komunitas lokal.

Panduan tindakan (3)
Pengembangan sumber daya manusia dan mendukung organisasi yang dapat mempromosikan Simbiosis multikultural di wilayah tersebut.

Upaya-upaya Utama:

- * Pelaksanaan kursus/pembelajaran tentang Simbiosis Multikultural dan pemahaman lintas budaya.
- * Mengadakan rapat kota.
- * Mengadakan pertemuan pertukaran di komunitas lokal dan sekolah.
- * Mendorong peran serta warga negara asing dalam acara lokal.

Menumbuhkan pola pikir Simbiosis Multikultural

Kebijakan 2

Dukungan kehidupan yang memadai

Meningkatkan dukungan kehidupan yang memadai dari sudut pandang warga negara asing, agar memudahkan setiap warga negara asing dalam menggunakan layanan publik, memperoleh informasi dan lain-lain yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Panduan tindakan (1)

Pengadaan/perbanyak layanan publik beserta panduannya.

Panduan tindakan (2)

Perbanyak kesempatan untuk orientasi kehidupan, aturan lalu-lintas, dan lain-lain.

Upaya-upaya Utama:

- * Agregasi (pengumpulan) dan penyediaan informasi tentang layanan publik.
- * Penyediaan sistem konsultasi untuk warga negara asing.
- * Penyelenggaraan berbagai orientasi.

Kebijakan 3

Mendorong layanan multibahasa dan Bahasa Jepang sederhana

Mendorong layanan konter/loket, institusi, dan lain-lain dalam multibahasa dan Bahasa Jepang sederhana yang diperuntukkan bagi warga negara asing, untuk memudahkan penggunaan layanan tanpa kendala bahasa dan memperlancar komunikasi dengan staf/petugas.

Panduan tindakan (1)

Dukungan pelayanan multibahasa dan Bahasa Jepang sederhana di berbagai konter/loket dan institusi yang memadai.

Panduan tindakan (2)

Meningkatkan kesadaran akan berbahasa Jepang sederhana di berbagai konter/loket, institusi, dan komunitas lokal.

Upaya-upaya Utama:

- * Mendorong penggunaan alat bantu multibahasa, seperti penerjemahan pada pusat panggilan (*call center*).
- * Menggalakkan penggunaan Bahasa Jepang sederhana.

Kebijakan 4

Menyediakan kesempatan belajar bagi pelajar Bahasa Jepang berdasarkan kebutuhan

Untuk menciptakan lingkungan yang memudahkan pelajar bahasa Jepang dalam belajar, maka ditargetkan pengembangan sistem manajemen yang mencakup pengelolaan kelas Bahasa Jepang lokal dan pengembangan sumber daya manusia dari perspektif pelajar.

Selain itu, ditargetkan pula dukungan yang memadai untuk memperkuat sistem dukungan bagi anak-anak, siswa dan wali mereka yang membutuhkan pelajaran Bahasa Jepang, yang diperkirakan akan meningkat di masa mendatang.

Panduan tindakan (1)

Pendirian ruang kelas, manajemen (lokasi, waktu, format dan sistem penyelenggaraan, dll.) dan penguatan sistem berdasarkan kebutuhan peserta didik.

Panduan tindakan (2)

Pengembangan sumber daya manusia untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Panduan tindakan (3)

Sehubungan dengan meningkatnya kebutuhan pengajar Bahasa Jepang di sekolah, kami akan meningkatkan dukungan, termasuk dukungan untuk orang tua, dan memperkuat kerja sama antara sistem dan organisasi terkait.

Upaya-upaya Utama:

- * Pendirian ruang kelas baru di daerah yang belum ada ruang kelas lokal bahasa Jepang.
- * Pengadaan dan memfasilitasi kelas daring untuk kelas bahasa Jepang lokal.
- * Pelatihan dan penugasan guru Bahasa Jepang ke sekolah-sekolah.

Kebijakan 5

Dukungan perluasan informasi terkait kehidupan, bencana, wilayah setempat, dll

Pembangunan sistem dan sarana penyebaran informasi agar informasi tentang kehidupan, bencana, wilayah setempat, dll., yang dibutuhkan warga negara asing secara tepat waktu dan mudah dipahami.

Khususnya terkait informasi bencana, dukungan yang memperkuat sistem penyebaran informasi dalam multibahasa dan menciptakan lingkungan di mana warga negara asing pun dapat dengan mudah mengakses pengetahuan mengenai bencana dan pencegahan bencana.

Panduan tindakan (1)

Wilayah setempat, pemerintah lokal, dll., mencari cara agar informasi yang diperlukan dapat tersampaikan kepada warga negara asing.

Panduan tindakan (2)

Pembekalan pengetahuan mengenai bencana dan pencegahan bencana.

Panduan tindakan (3)

Pengembangan sistem perluasan informasi bencana.

Upaya-upaya Utama:

- * Peningkatan dukungan dalam penyebaran informasi berdasarkan sosial media.
- * Penyelenggaraan seminar pencegahan bencana, pelatihan, dan lain-lain.
- * Pengembangan pusat sistem dukungan bencana dalam multibahasa.

Menciptakan lingkungan di mana siapa pun dapat berperan aktif

Kebijakan 6

Menciptakan peran aktif lingkungan di wilayah setempat dan tempat kerja

Dukungan pemahaman tentang penerimaan warga negara asing agar dapat berperan aktif dalam wilayah setempat dan perusahaan. Dengan tujuan menciptakan lingkungan yang mudah untuk bekerja bagi semua orang.

Panduan tindakan (1)

Menciptakan kesempatan untuk Warga negara asing berperan aktif di wilayah tersebut.

Panduan tindakan (2)

Dukungan pekerjaan untuk bekerja di Prefektur dan pemahaman kantor penerima.

Panduan tindakan (3)

Mengembangkan lingkungan kerja nyaman di kantor yang menerima tenaga kerja asing.

Upaya-upaya Utama:

- * Memberikan konsultasi ketenagakerjaan bagi warga negara asing dan pencocokan dengan kebutuhan perusahaan.
- * Bekerja sama dengan proyek Prefektur dan kota untuk siswa internasional, dan lain-lain.
- * Orientasi untuk menerima sumber daya manusia asing di perusahaan.
- * Mendukung perbaikan lingkungan kerja di perusahaan.

Menciptakan lingkungan di mana siapa pun dapat berperan aktif

Menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang untuk hidup
Menumbuhkan pola pikir Simbiosis Multikultural

Kebijakan 7

Sosialisasi dan peningkatan implementasi proyek oleh Prefektur dan SPIRA

“Pusat Simbiosis Multikultural Saga” yang dilakukan oleh Prefektur dan SPIRA, melayani konsultasi, berbagai dukungan kehidupan sehari-hari, mendukung pertukaran lokal, pengakuan secara bisnis dalam menciptakan lingkungan kerja, dalam upaya memberi solusi terbaik untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh warga negara asing dan warga Jepang maka diperlukan penumbuhan bisnis dan hubungan masyarakat yang kuat.

Panduan tindakan (1)

Menyebarkan informasi secara tepat tentang implementasi proyek, meningkatkan pengakuan terhadap warga negara asing dan warga Jepang dalam proyek pendukung seperti layanan konsultasi.

Upaya-upaya Utama:

- * Pemberitahuan implementasi proyek dalam orientasi dll.

Siapa dan seperti apa keterlibatannya?




Tanpa memandang kewarganegaraan, jenis kelamin, dan umur, kita semua yang tinggal di Perfektur Saga adalah salah satu anggota yang membentuk masyarakat. Seluruh anggota, perlu berkontribusi dan terlibat secara proaktif dalam membangun masyarakat multicultural.

Mari kita lihat rincian program dengan studi kasus (dalam bentuk cerita)!


Bacalah cerita berikut dari sisi penduduk asing dan penduduk Jepang, lalu coba pikirkan seperti apa permasalahannya. Kemudian, coba cocokkan contoh program yang saat ini sedang berjalan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Cerita 1 Apakah orang Jepang maupun orang asing sebenarnya ingin berinteraksi?! Arah Program 1



Orang Asing


Saya adalah karyawan magang (ginojishhusei).
Ini tahun ke-2 saya di Jepang, tetapi sampai saat ini belum banyak berinteraksi dengan orang Jepang. Hampir tidak pernah berbicara dengan selain staff magang orang Jepang.
Karena saya sudah jauh-jauh datang ke Jepang, saya ingin tahu lebih banyak tentang makanan dan budaya Jepang. Ingin juga belajar Bahasa Jepang. Selain itu, saya akan sangat senang, jika bisa lebih mengenalkan tentang negara saya kepada orang



Orang Jepang


Ada orang asing yang datang pindahan di sekitar sini. Sepertinya mereka bekerja di pabrik dekat jalan raya. Saya sering melihat mereka pergi kerja dan belanja dengan mengendarai sepeda.
Mereka asalnya dari mana ya?
Saya ingin mencoba ajak bicara, karena mereka tetangga saya, tetapi sepertinya tidak paham Bahasa Jepang.

Latar Belakang



Orang Asing

- * Di antara orang asing, ada yang hanya berhubungan dengan orang Jepang di tempat kerja, karena kesehariannya hanya pulang-pergi (PP) tempat kerja (lokasi magang) dan rumah.
- * Banyak orang asing yang ingin belajar budaya, kebiasaan, dan bahasa Jepang, tetapi kesempatannya terbatas. (atau tidak punya informasi tentang hal tersebut).
- * Di antara orang asing, ada juga yang ingin negaranya lebih dikenal oleh orang Jepang.



Orang Jepang


- * Walaupun orang asing berada didekatnya, tidak ada kesempatan untuk berinteraksi.
- * Ada ketertarikan terhadap budaya, Bahasa asing, dan lain-lain, tetapi tidak ada kesempatan untuk bisa mengalaminya.
- * Tidak ada Sumber Daya Manusia (SDM) yang memfasilitasi hubungan dengan orang asing di wilayah setempat.

Contoh Program

Festival Internasional Saga
Penyelenggara: Saga Prefecture International Relations Association (SPIRA)

Hari penduduk Asing sebagai Tokoh Utama

Festival Internasional Saga adalah hari dimana seluruh penduduk asing menjadi "Tokoh Utama". Festival ini adalah sebuah acara mengenalkan keragaman budaya, bahasa, dan tradisi negara lain yang berbeda dengan Jepang kepada khalayak ramai. Ada banyak penampilan dan stan penduduk asing setempat yang mengenalkan budaya negaranya. Selain itu, dapat juga berinteraksi dengan komunitas-komunitas dari luar Prefektur Saga dan mencoba budaya Jepang. Acara internasional besar ini dapat dihadiri oleh siapapun.

Saya sangat senang bisa berbicara dengan orang Jepang dan orang asing di wilayah setempat yang sebelumnya belum pernah saya lakukan dan berteman baik dengan semuanya.



Orang Asing

Saya pergi ke klinik untuk imunisasi anak, di sana saya sangat kaget saat disuntik beberapa kali. Dokter bilang "Tidak ada masalah, ini baik-baik saja", tetapi di negara saya belum pernah mendengar adanya imunisasi dengan beberapa suntikan dalam satu waktu.

Sebenarnya, saya ingin anak dimunisasi setelah saya memahami semuanya tentang imunisasi, tetapi akhirnya saya mengiyakan saja dengan kondisi saya kurang paham, soalnya penjelasannya semua berbahasa Jepang.

Saya adalah dokter anak.

Akhir-akhir ini, tidak biasanya kedatangan anak orang asing untuk cek kesehatan dan imunisasi ke klinik saya. Saya bisa bicara Bahasa Inggris kalau sebatas percakapan sehari-hari, tetapi saya kesulitan untuk memberikan penjelasan medis dalam bahasa Inggris saat periksa. Saya tidak bisa mempekerjakan staf juru bahasa hanya untuk anak orang asing yang belum tentu kapan kedatangannya, saya bingung sebaiknya bagaimana.



Orang Jepang

Latar Belakang

Orang Asing

- * Ketidaktahuan tentang perbedaan kedokteran negaranya dengan Jepang.
- * Bagi orang asing, terkadang kesulitan menerima penjelasan terkait kedokteran dalam Bahasa Jepang.
- * Dikarenakan adanya kendala Bahasa, terkadang memilih menyerah saja walaupun tidak yakin.
- * Lebih merasa tenang kalau hanya berkomunikasi dengan Bahasa Jepang yang mudah.

Orang Jepang

- * Cukup kesulitan untuk memberikan instruksi medis dalam bahasa asing.
- * Akan ada biaya mempekerjakan Sumber Daya Manusia (SDM) baru untuk pelayanan multibahasa.
- * Tidak mengetahui adanya layanan yang bisa melayani dengan multibahasa (pendukung juru bahasa & pusat panggilan).

Contoh Program

Pemanfaatan Pusat Panggilan Interpretasi Multibahasa Penyelenggara : Saga Prefecture International Relation Association (SPIRA)

Permasalahan Orang Asing Dinomorsatukan

Kami memelihara Pusat Panggilan Interpretasi Multibahasa yang tersedia agar interpretasi dapat dimanfaatkan di instansi kedokteran, pemerintahan, pendidikan, seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan lain-lain. Dengan pusat panggilan ini, memungkinkan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan dengan bahasa ibu di instansi kedokteran, mendapatkan penjelasan tentang pengurusan dokumen dan sistem dalam bahasa ibu di pelayanan kantor walikota. Selain itu, juga dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan isi pemberitahuan sekolah kepada orang tua berkewarganegaraan asing di sekolah yang memiliki murid keturunan asing.

※ Tidak semua instansi kedokteran tersedia interpretasi multibahasa. Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi SPIRA.



Saya pernah mendapat telepon darurat terkait kondisi anak dari guru sekolahnya, saya kebingungan karena tidak mengerti Bahasa Jepang. Tetapi, berkat Pusat Panggilan Interpretasi, saya dapat menjawabnya.





Orang Asing

Saya adalah karyawan magang (ginojishusei).

Saya ingin lebih banyak belajar bahasa Jepang dan ingin lebih tahu hal tentang Jepang. Apakah tidak ada tempat untuk belajar Bahasa Jepang di dekat rumah?! Kalau hari sabtu saya bisa hadir setiap minggu, kalau hari biasa tidak bisa karena sibuk kerja.

Misalkan tidak ada kelas di dekat rumah, kelas online pun tidak apa-apa, saya ingin mencobanya.

Saya seorang wiraswasta yang membuka kelas Bahasa Jepang.

Saya menyebarkan iklan dengan brosur agar banyak pelajar yang datang ke kelas ini. Tetapi, kenyataannya tidak banyak pelajar yang datang. Saya membuka kelas malam di hari kerja, supaya bisa ikut kelas selesai bekerja dan memilih lokasi yang strategis dengan menggunakan ruang rapat di kantor publik. Mengenai kelas online, saya pernah mencobanya satu kali tetapi pesertanya sedikit, jadi untuk saat ini hanya membuka kelas tatap muka (offline). Saya berharap peserta orang asingnya bertambah dan juga ingin menambah orang lokal yang bisa diajak kerjasama dalam menjalankan kelas ini, tetapi...



Orang Jepang

Latar Belakang

Orang Asing

- * Tidak sedikit orang asing yang ingin belajar bahasa & budaya Jepang dan ingin berinteraksi dengan orang Jepang.
- * Ada hari dan waktu tertentu dimana tidak bisa hadir di kelas, dikarenakan kondisi magang/pekerjaan.
- * Ada juga masalah tidak adanya sarana transportasi karena lokasinya yang jauh.
- * Ada juga pelajar yang bisa mengikuti kelas jika kelasnya online.

Orang Jepang

- * Tidak bisa membuka kelas yang dapat memenuhi kebutuhan pelajar (hari/jam dan lokasi).
- * Tidak tahu pasti apakah informasi (iklan) kelas diterima oleh penduduk asing.
- * Tidak menyiapkan berbagai macam kelas (offline /online).

Contoh Program

Kelas Bahasa Jepang

Telah didirikan kelas Bahasa Jepang di 12 kota dengan total 19 kelas di Prefektur Saga, yang dijalankan oleh sukarelawan (*volunteer*) dan pemerintah kota. Selain itu, saat ini sedang proses persiapan untuk pendirian kelas baru di 5 kota. Silahkan bergabung dengan kami!

* Informasi kelas, dapat ditemukan pada laman (*homepage*) SPIRA berikut.

<https://www.spira.or.jp/japanese/>



Jika ada hal yang tidak dimengerti atau sedang mengalami masalah, kami menyediakan layanan konsultasi untuk siapapun dapat berkonsultasi secara gratis

Arah Program 2

Pusat Multikultural Saga

Pusat Multikultural Saga ini merupakan layanan konsultasi umum untuk penduduk asing setempat. Anda dapat berkonsultasi secara gratis tentang hal-hal yang tidak dimengerti atau permasalahan (kebiasaan hidup, pendidikan, medis/kesehatan & kesejahteraan, ketenagakerjaan, Bahasa Jepang, pengasuhan anak, dan lain-lain). Staf konsultan kami akan melayani dengan beragam bahasa menggunakan media telepon atau e-mail, Facebook Messenger, dan LINE. Kami juga memberikan informasi bencana alam dan informasi yang berguna dalam kehidupan dengan beragam bahasa melalui Facebook atau LINE. Silahkan ikuti akun kami!

※Ada kondisi dimana Anda tidak dapat berkonsultasi dengan bahasa ibu secara tatap muka tergantung kehadiran staf juru bahasa.



Kami juga menerima konsultasi tentang Undang-undang atau VISA/status tinggal. Dapat juga berkonsultasi dengan ahli seperti pengacara, notaris, dan lain-lain.

あなたの言語で相談できます。
You can consult us in your language.

相談の方法

You can consult with us in various ways.

SNS

LINE ID: @921uckas



Messenger SpiraSaga



Tel 0952-22-7830

E-mail info@spira.or.jp

¥0 相談のお金は
かかりません

秘密を守ります!
Free & Confidential!

English / 英語 中文 / 中国語 한국어 / 韓国語

Tiếng Việt / ベトナム語 ภาษาไทย / タイ語

Filipino / タガログ語 မြန်မာဘာသာ / ミャンマー語

नेपाली / ネパール語 Bahasa Indonesia / インドネシア語

සිංහල භාෂාව / シンハラ語 বাংলা / ベンガル語

Français / フランス語 Русский язык / ロシア語

Italiano / イタリア語 Deutsch / ドイツ語

Bahasa Melayu / マレー語 ភាសាខ្មែរ / クメール語

Монгол хэл / モンゴル語 Português / ポルトガル語

Español / スペイン語 हिंदी / ヒンディー語

Jam Layanan Konsultasi

Senin-Jumat

09.00–12.00, 13.00-16.00

Alamat

Saga Shoko Build Lt.1

2-1-12 Shirayama, Kota Saga

HP

<https://www.spira.or.jp/cmss/>

